

ABSTRAK

Latar Belakang: Petugas pemadam kebakaran menghadapi risiko tinggi dalam pekerjaan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi perilaku keselamatan kerja petugas pemadam kebakaran di Kota Jambi.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam kepada 4 pekerja yang telah berpengalaman turun secara langsung ke lapangan yang berperan sebagai informan utama, 1 pekerja petugas K3 yang berperan sebagai informan kunci dan 1 pekerja bagian kepala bidang yang berperan sebagai informan pendukung , observasi, dan analisis dokumen.

Hasil: Penelitian ini mengkaji pengaruh faktor manusia, faktor lingkungan kerja, serta indikator K3 terhadap perilaku keselamatan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan K3 di kalangan petugas pemadam kebakaran Dinas Pemadam Kebakaran Kota Jambi dinilai cukup baik, dengan keselarasan antara standar K3 yang ditetapkan dan pengakuan dari petugas itu sendiri. Evaluasi APD menunjukkan kesadaran pentingnya dalam K3, namun anggaran terbatas menghambat penyediaan APD spesifik. Pelatihan K3 dianggap penting dan dinilai sudah cukup baik oleh petugas. Peran K3 dipandang krusial untuk lingkungan kerja aman, meski ada harapan peningkatan pemahaman dan implementasi. Sistem reward kurang konsisten, dengan pengalaman berbeda di antara petugas. Indikator K3 seperti peraturan dan SOP efektif sebagai pedoman, terutama dalam penggunaan APD dan solidaritas petugas.

Kesimpulan: Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keselamatan kerja petugas pemadam kebakaran di Kota Jambi melibatkan interaksi kompleks antara pengetahuan, lingkungan kerja, dan sistem K3. Pengetahuan K3 yang memadai dan implementasi indikator K3 yang efektif menjadi fondasi penting.

ABSTRACT

Background: *Firefighters face significant risks in their line of duty. This research aims to identify the factors influencing work safety behavior among firefighters in Jambi City.*

Method: *This study employs a qualitative approach with a phenomenological design. Data was collected through in-depth interviews, observations, and document analysis. Research informants included firefighters with various roles and levels, encompassing field officers, OSH personnel, and the division head.*

Results: *The research examines the influence of human factors, work environment factors, and OSH indicators on work safety behavior. The findings indicate that the OSH knowledge of firefighters in Jambi City is considered adequate, with alignment between established OSH standards and the officers' perceptions. The evaluation of APDs shows an awareness of its importance in K3, but limited budgets hamper the provision of specific APDs. K3 training is considered important and rated quite good by the officers. The role of K3 is seen as crucial for a safe working environment, although there are hopes for improved understanding and implementation. The reward system is inconsistent, with different experiences among officers. K3 indicators such as regulations and SOPs are effective as guidelines, especially in the use of APDs and officer solidarity.*

Conclusion: *Work safety behavior among firefighters in Jambi City is influenced by a complex interplay of human factors, work environment factors, and the OSH system. Adequate OSH knowledge and effective implementation of OSH indicators form a critical foundation.*

Keywords: *Occupational Safety and Health (OSH), work safety behavior, firefighters, human factors, work environment factors, phenomenolog*